TL5764

Lampiran - 2

Rekaman Data Sementara Kasus Pelanggaran HAM
Selama Bulan Mei 1999

No	Tgl Kasus	Tempat	Pelaku	Korban	Deskripsi Kasus	Sumber
01	10 Mei'99	**Kab. Dili** Kec. Metinaro Kabupaten Dili	Milisi Aitarak pimpinan Mateus de Carvalho, aparat kecamatan dan petugas keamanan	Warga sipil	Warga dipaksa mengikuti apel akbar. Yang menolak diancam ditangkap dan dibunuh. Mereka dianggap termasuk kelompok pro kemerdekaan.	Pengaduan
02	05 Mei'99	Desa Macarenhas Kec. Dili Barat	anggota Kopassus, SGI dan anggota Milisi Aitarak	Aniceto Guterres Lopes, SH, 32, L, Ketua Yayasan HAK	Aksi teror itu dilakukan dengan cara mendatangani rumah korban. Pintu diketuk sambil memukulkan bayonet pada daun pintu. Korban dan keluarga ketakutan. Sebagian melarikan diri dan bersembunyi di luar rumah.	Pengaduan korban & investigasi
03	05 Mei '99	Pantai Kepala depan kantor Pramuka Timor Timur Kecamatan Dili Barat	Anggota milisi Aitarak	Nuno Salsinha, 24, L, warga Desa Comoro Kec. Dili Barat	Korban ditangkap di jalan raya. Ia disiksa tanpa alasan jelas dengan cara dipukul pakai popor senjata, ditusuk pakai ujung pistol, ditampar dan ditinju. Akibatnya korban mengalami luka sobek di bagian kepala dan dirawat di Poliklinik Motael.	Pengaduan
04	10 Mei '99	Daerah Quintal Kiik dan Quintal Bo;ot Desa Santa Cruz Kec. Dili Timur,	Milisi gabungan dari Aitarak dan Besi Merah Putih	1. Cesaltina, 2. Zelia, anak Inocensio Ribeiro Guterres, 3. Olandina Maria Caetano, 4. Elda Maria Caetano, 5. Lita, 6. Julia, 7. Afonso,	Para korban ditangkap karena diduga keras termasuk aktivis pro-kemerdekaan. Hingga kini masih dalam tahanan milisi. Ada dugaan kuat bahwa para korban sudah dibunuh para milisi.	Pengaduan dan investigasi

Lampiran - 2

				anak Inocensio Ribeiro Guterres, 8. Maria Julia, Inocensio Ribeiro Guterres.		
05	09 Mei'99	Kompleks Mercado Lama, Desa Caicoli Kecamatana Dili Barat,	Milisi gabungan dari Aitarak dan Besi Merah Putih	9. Eugenio Antonio Fatima, 26, L, Mahasiswa Untim 10. Jose Agusto L. Pinto, 31, L, Warga kampung Quintal Boot Desa St Cruz Kec. Dili Barat 11. Antonio Araujo, 12. Gaspar I, Relitus Tahan,	Kejadian sekitar pukul 15.00 wita. Akibatnya korban No. 1 meninggal dunia. Lainnya luka-luka. Mereka ditembak dan ditangkap karena diduga sebagai aktivis pro-kemerdekaan.	Investigasi
06	10 Mei'99	Quinta Kiik Desa Santa Crus Kecamatan Dili Timur	milisi gabungan dari Aitarak dan Besi Merah Putih	<u>Korban Tewas</u>: 1. Flabio Urbanio Riberio, 26, L, Mahasiswa Denpasar, penduduk Quinta Kiik Desa Santa Crus Kecamatan Dili Timur. 2. Elezer dos Reis, 18,L, pelajar SLTP, penduduk Quintal Kiik,Desa Santa Crus Kecamatan Dili Timur. 3. Cesaltino da Costa, 17, L, Pelajar kelas	Kejadian sekitar pukul 15.00 wita. Akibatnya korban tewas dan luka-luka. Sebab, para korban diduga aktivis pro-kemerdekaan. Korban luka-luka dirawat di Poliklinik Motael dan Rumah Sakit Wira Husada.	Investigasi

Lampiran - 2

				3 STM Fatumaka Baucau, penduduk asal Kec.Alas Kab. Manufahi, tinggal di Quintal Kiik Desa Santa Crus Kecamatan Dili Timur. 4. Eugenio da Silva, warga Quintal Bo'ot, Desa Santa Cruz Kec. Dili Timur. 5. Armando, warga, Quintal Bo'ot, Desa Santa Cruz Kec. Dili Timur. 6. Listen Noronha dos Reis, 20, **L,** warga Quintal Kiik Desa Santa Cruz Kec. Dili Timur 7. Jose Ximenes, 20 L, warga Quintal Kiik, Desa Santa Cruz Kec. Dii Timur. 8. Agusto, warga Quintal Kiik, Desa Santa Cruz Kec. Dili Timur. <u>Korban luka-luka</u> 1. Manuel Saldanha, 23, L, penduduk Quintal Kiik, Desa		

Lampiran - 2

				Santa Crus Kecamatan Dili Timur. Korban ditembak dengan senjata api mengakibatkan patah tulang pungun, luka tembak di bagian belakang tembus ke perut, luka tembak kaki kiri . 2. Lusio Alves, anak Fransisco Alves dan Lusia Salsinha Lima. 3. Fransisco de Jesus Amado,45, L, Mantan Kepala Desa Bemori, Kec. Dili Timur. 4. Gaspar da silva,32 thn, L, 5. Antonio de araojo, 17, L. 6. Freital Talan, 31, L, 7. Angelino Ribeiro, 24, L, 8. Zafrid Endok, 42 L, 9. Inasio Gomes do Esperito Santo, 24, L. Korban ditembak luka tembak di bagian rahan kanan dan bagian lutut kaki		

				kanan, penduduk Quintal Kiik,Desa Santa Crus. Kec. Dili Timur. 10. Abui .Korban dibacok dengan samurai mengakibatkan luka di kepala dan luka di pungun kiri, Penduduk Quintal Kiik,Desa Santa Cruz, Kecamatan Dili Timur. 11. Abia, korban dibacok di kepala, penduduk Quintal Kiik,Desa Santa Crus,Kecamatan Dili Timur. 12. Marta, korban dibacok mengakibatkan luka di bagian pungun kiri, penduduk Quintal Kiik, Desa Santa Crus, Kecamatan Dili Timur. 13. Atina, Korban dibacok dengan parang/samurai luka di bagian pungun kiri, penduduk Quintal Kiik,Desa Santa Crus, Kecamatan		

Lampiran - 2

				Dili Timur.		
07	10 Mei;99	Quintal Kiik, Desa Santa Cruz Kec. Dili Timur		Octavia Gusmao Carmo, 28, P, staf Yayasan HAK, penduduk Quintal Kiik Desa Bemori.	Rumah korban dihancurkan milisi tanpa alasan jelas.	Investigasi
08	02 Mei'99	**Kab.Baucau** Desa Wailili Kecamatan Baucau	anggota Kopassus Sektor A dan anggota Kodim Baucau	Deonizio 1,4, L, anak Virgilio Xavier dan Adelina penduduk Desa Wailili sekitar 5 km arah selatan kota Kecamatan Baucau.	Penembakan berawal dari adanya operasi anggota Kopasus Dan-Sektor A Baucau dan Kodim Baucau di wilayah itu. Para pelaku masuk keluar rumah penduduk untuk mencari aktivis Falintil di rumah-rumah penduduk. Saat aparat keamanan memasuki rumah Virgilio Xavier, ia melarikan diri bersama istri-anak. Aparat kemudian menembak dari arah belakang. Akibatnya jari kaki kanan korban putus. Kini korban dirawat di Puskesmas Baucau.	Pengaduan
09	01 Mei '99	**Kab.Liquisa** Kec. Bazartete Kab. Liquisa	anggota milisi Besi Merah Putih (BMP) dan anggota BTT 143	**1.** Pedro, 28, L, warga Kec. Bazartete 2. Augusto, 40, L, warga Kec. Bazartete	Para pelaku menangkap kedua korban saat sedang melakukan patroli. Keduanya kemudian dibawa ke pos Kopassus. Keesokan harinya hanya ditemukan mayat kedua korban.	Pengaduan
10	01 Mei '99	Kec. Bazartete	anggota milisi Besi Merah Putih (BMP) dan anggota BTT 143	**3.** Borges Tilman, 17, L, Pelajar SLTP Bazartete kelas III, warga Kec. Bazartete. **4.** Alarico Perreira, 50, L, Petani, warga Kecamatan Bazartete.	Para pelaku menangkap kedua korban dalam operasi rutin wilayah setempat. Kedua korban kemudian dibawa ke pos Kopassus. Hingga kini belum diketahui nasib mereka.	Pengaduan
11	11 Mei '99	Kampung Bucumera Desa Leorema Kecamatan Bazartete	anggota milisi Besi Merah Putih pimpinan Miguel Metan	**Domingos Pires, 28, L,** penduduk Desa Leorema Kecamatan Bazartete.	Korban ditangkap di Bazartete. Ia diduga aktivis pro-kemerdekaan dan sering berhubungan dengan pihak Falintil. Hingga kini belum diketahui keberadaanya oleh pihak keluarga dan gereja setempat.	Pengaduan

Lampiran - 2

12	01 Mei '99	Desa Mota Ulun Kec. Maubara	Milisi Besi Merah Putih	Paul Diaz, 55, L, penduduk Desa Mota Ulun Kec. Maubara.	Perusakan rumah korban berawal dari upacara sumpah setia kepada integrasi dan merah putih. Selama sumpah setia itu berlangsung, korban dan anaknya Santiago Diaz (17 thn) tidak kelihatan. Sebagian anggota milisi langsung ke rumah korban dan dirusakan. Tetapi korban dan anaknya berhasil melarikan diri. Sebagian isi rumah dijarah dan dibakar oleh milisi.	Pengaduan
13	11 Mei'99	Desa Leorema Kec. Bazartete	milisi Besi Merah Putih pimpinan Miquel Metan dan Sekretaris Desa Leorema Anacleto Correia,	1. Miquel dos Santos, 28, L, warga Desa Leorema Kec. Bazartete. 2. Alberto Freitas, 39, L, penduduk Desa Leorema Kec. Bazartete. 3. Marcos Freitas, 38, L, penduduk Desa Leorema Kec. Bazartete 4. Dan, Penduduk Sipil terdiri dari Pemuda dan masyarakat	Semula para korban diperintahkan untuk berkumpul di kantor desa setempat. Saat itu hadirin diancam termasuk para korban diwajibkan memilih otonomi luas saat jajak pendapat pada 8 Agustus mendatang. Menurut Miquel dan Anacleto, dalam situasi seperti saat ini tidak ada hukum yang melindungi penduduk jika menantang Pemerintah Indonesia. Juga, Miquel dan Anacleto secara terbuka memerintahkan warga setempat untuk mencari dan membunuh tiga warga lainnya yang selama ini menjabat sebagai Koordinator CNRT.	Pengaduan
14	02 Mei'99	**Kab.Ambeno** Di Kota Oekuse dan sekitarnya	1. Milisi Sakunar	**5.** Jose Antonio Ote, 42, L, Anggota DPRD Tingkat II Ambeno. **6.** Joao Tobias, 40, L, Kepala Bagian Tata Usaha Dinas Peternakan Dati II Ambeno. **7.** Martinho da Cunha, 38,L, Kepala Bagian Tata	Para pelaku melakukan pencarian terhadap ketujuh korban. Sebab, mereka dicurigai sebagai Koordinator CNRT.	Pengaduan

Lampiran - 2

				Usaha Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Dati II Ambeno. **8.** Augusto Fernandes, 40, L, Assisten I Pemda TK II Ambeno. **9.** Ambrosius Banu, 45,L, Kepala Dinas Pendapatan Daerah Dati II Ambeno. **10.** Benancio Lafu, 32, L, Pembina Proyek Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Dati II Ambeno. **11.** Andre Lao, 36,L,Pembina Proyek Dinas Pekerjaan Umum Dati II Ambeno.		
15	05 Mei '99	Desa Costa Kecamatan Pante Makasar	Anggota Milisi Sakunar pimpinan Simao Lopes	Penduduk sipil	Anggota milisi itu memaksa warga untuk menandatangani surat pernyataan cinta merah putih yang telah disiapkan oleh pimpinan milisi itu, Simao Lopes. Warga yang menolak diancam, disiksa dan didata sebagai kelompok pro-kemerdekaan yang harus ditangkap dan dibunuh.	Pengaduan
16	02 Mei'99	**Kab.Ainaro** Kampung Baha Desa Beikala Kec. Hato-Udo.	Anggota Milisi Mahidi pimpinan Sabino de Oliveira.	**1.** Justino da Costa, 23, L, penduduk kampung Ainaro Kiik Desa Beikala Kecamatan Hato-Udo. **2.** Abel da Costa, 19,	Anggota milisi itu menangkap ketiga korban di Same dalam perjalanan dari Same ke Dili. Setelah ditangkap, para korban dibawa ke pos milisi yang ada di Desa Beikala. Di pos itu, mereka dipukul pakai kayu balok, ditinju pada bagian muka, ditendang hingga mengeluarkan darah segar dari mulut dan hidung. Para korban	Pengaduan

Lampiran - 2

				L, penduduk kampung Baha Desa Beikala Kecamatan Hato-Udo. **3.** Domingos da Costa, 17, L, penduduk kampung Baha Desa Beikala Kecamatan Hato-Udo.	kemudian ditahan di pos tersebut selama tiga hari dan dipaksa menjadi anggota Mahidi.	
17	14 Mei'99			Lourenco Varia da Costa, 46, L, warga kampung Baha Desa Beikala Kecamatan Hato-Udo.	Korban diteror dan diintimidasi di rumahnya oleh anggota milisi. Caranya, korban diajak menghadap pimpinan Mahidi di pos pada keesokan harinya. Alasannya, korban diduga bekerjasama dengan Falintil. Tindakan teror dan intimidasi itu kemudian dilaporkan kepada Camat Hato-Udo, Agustinho da Silva	Pengaduan
17	16 Mei'99	**Kab. Ermera** Desa Poetete Kecamatan Ermera	Milisi Darah Integrasi	1. Germenino, 22, L, warga, Desa Poetete Kec. Ermera. 2. Antoninho, 24, L, warga Desa Poetete Kec. Ermera	Kedua korban beradik-kakak itu ditangkap anggota milisi Darah Integrasi di rumah. Pelaku menutup wajah menggunakan pakaian hitam alias ninja. Keduanya kemudian dibawa ke pos milisi di Ermera. Kedua korban diduga bekerjasama dengan Falintil. Dan, sejak ditangkap, hingga ini belum diketahui keberadaan mereka.	Pengaduan
18	13 Mei'99	**Kab.Viqueque** Desa Luka Kecamatan Viqueque	**1.** Raimundo Soares, (anggota Koramil Dilor 05), **2.** Filipe Parade, **3.** Marcelino Soares, **4.** Afonso	Armando, 30, L, warga Desa Uma Tolu Kec. Viqueque	Korban ditembak oleh anggota Koramil Viqueque dan milisi Barisan Pro-Integrasi 59/75 Junior tanpa alasan jelas. Akibatnya, korban mengalami luka-luka dan berhasil menyelamatkan diri. Ia sempat menjalani perawatan secara tradisional namun tidak diketahui perkembangan terakhir nasibnya.	Pengaduan

Lampiran - 2

			Soares (anggota Koramil 05 Dilor), **5.** Rogerio Carvalho, **6.** Miquel Amaral, **7.** Julio Amaral **8.** Joao Caleres.			
19	10 Mei 1999	Desa Fatobosu Kecamatana Hatolia	Milisi Darah Integrasi, milisi Pancasila	1. Floriano, 40, L, penduduk Desa Fatobosu Kecamatana Hatolia 2. Domingos, 28, L, Desa Fatobosu Kecamatana Hatolia 3. Antonio, 20, L, Desa Fatobosu Kecamatana Hatolia 4. Sebastiao, 18, L, Desa Fatobosu Kecamatana Hatolia 5. Armindo, 15, L, Desa Fatobosu	Para korban dibunuhan oleh milisi Darah Integrasi, milisi Pancasila dan anggota Koramil Hatolia saat operasi sisir di wilayah itu. Berdasarkan laporan masyarakat dan hasil pemantauan dikawatirkan korban akan berjatuhan dan kehidupan masyarakat di wilayah itu terkungkung dan ketakutan.	Pengaduan

Lampiran - 2

				Kecamatana Hatolia		
20	16 Mei'99	Desa Tatara Kec. Atsabe	Milisi Darah Integrasi, milisi Pancasila dan anggota Koramil Atsabe	6. Jose Justinino, 30, L, Penduduk Desa Tatara Kec.Atsabe 7. Joao Leo Mali, 40,L, Penduduk Desa Tatara Kec.Atsabe 8. Urbano Gonsalves, 35,L, Penduduk Desa Tatara Kec.Atsabe 9. Abel Gonsalves, 25, L, Penduduk Desa Tatara Kec.Atsabe 10. Armando, 26,L, Penduduk Desa Tatara Kec.Atsabe 11. Rogerio Talo Aci, 25,L, Penduduk Desa Tatara Kec.Atsabe 12. Agustinho de Jesus, 34, L, Penduduk Desa Tatara Kec.Atsabe 13. Paulo de Jesus, 20, L, Penduduk Desa Tatara Kec.Atsabe 14. Sidonio Leo, 30, L, Penduduk Desa Tatara Kec.Atsabe 15. Romeo, 25, L, Penduduk Desa Tatara Kec.Atsabe	Para korban dibunuhan oleh milisi Darah Integrasi, para milisi dan anggota Koramil Atsabe saat operasi sisir di wilayah itu. Berdasarkan laporan masyarakat dan hasil pemantauan dikawatirkan korban akan berjatuhan dan kehidupan masyarakat di wilayah itu terkungkung dan ketakutan.	Pengaduan

Lampiran - 2

				16. Alfredo Gonsalves, 25,L, Penduduk Desa Tatara Kec.Atsabe 17. Thomas, 27,L, Penduduk Desa Tatara Kec.Atsabe		

Dili, 18 Mei 1999
Divisi Advokasi – Yayasan HAK